

## ABSTRAK

**Abdul Hamid**, Penerapan fungsi Manajemen Dalam meningkatkan Kemakmuran Masjid *Safnatussalân* Kab Bandung (penelitian tentang Pengorganisasian Masjid *Safnatussalân* Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung ).

Masjid adalah perangkat masyarakat yang pertama didirikan oleh Rasul Saw. Hal ini sejalan dengan Pertumbuhan masjid di Indonesia yang kini semakin pesat. Hal ini pun juga mencerminkan kecenderungan membangun di kalangan umat islam. Akan tetapi, tidak sedikit masjid yang dibangun tersebut kurang diimbangi dengan penerapan sistem manajemen masjid yang profesional dan modern lantaran masih banyak yang dikelola secara tradisional. Oleh karena itu, eksistensi masjid belum mampu mengoptimalkan peran dan fungsi yang dimilikinya. Masjid yang dikelola oleh manajemen masjid yang profesional yaitu salah satunya masjid *Safnatussalân* Desa Cibiru Kab. Bandung.

Masjid *Safnatussalân* Kab. Bandung ini memiliki visi sebagai pusat pembinaan umat di bidang ibadah, sosial, pendidikan dan budaya dalam mendukung terwujudnya jawa barat yang mandiri, dinamis dan sejahtera, sehingga fungsi dan peran masjid dapat tercapai. Dari hal tersebut tidak akan terlepas akan perannya suatu pengorganisasian yang dilaksanakan di Masjid *Safnatussalân* Kab. Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program pengorganisasian dalam hal *imarah*, kemakmuran masjid dan fungsi pengorganisasian dalam hal *imarah* terhadap kemakmuran Masjid *Safnatussalân* Kab. Bandung.

Manajemen masjid adalah suatu proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal, yang dilakukan oleh seorang pemimpin pengurus masjid bersama staf dan jamaahnya melalui berbagai aktivitas yang positif. Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengorganisasian memegang kendali yang cukup besar setelah perencanaan. Pengorganisasian adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama-sama seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan. Kepengurusan Masjid *Safnatussalân* Kab. Bandung dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tujuan atau misi untuk menfokuskan kegiatannya pada pengokohan iman, persaudaraan dan pengembangan system ekonomi dengan manajemen yang profesional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, untuk membuktikan adanya fungsi dari pengorganisasian dalam hal *imarah* terhadap peningkatan kemakmuran Masjid *Safnatussalân* Kab. Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan di Masjid *Safnatussalân* kab. Bandung dari fungsi pengorganisasian itu dalam hal *imarah* terhadap kemakmuran Masjid *Safnatussalân* bahwa pengorganisasian dalam hal *imarah* sangat baik dengan terbentuknya segala aktivitas program keagamaan di Masjid *Safnatussalân* Desa Cibiru Kab. Bandung.